PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KELOMPOK SADAR WISATA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Di Kelompok Sadar Wisata Lembah Asri Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)

S K R I P S I

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ekonomi (S.E.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

NUR SOLEH

NIM. 1223205020

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Nur Soleh
NIM	:	1223205020
Jenjang	:	S-1
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi	:	Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi	:	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KELOMPOK SADAR WISATA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Di Kelompok Sadar Wisata Lembah Asri Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purbalingga, 28 Januari 2019
Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
E2432AFF524666545
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nur Soleh
NIM. 1223205020

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KELOMPOK SADAR WISATA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Kelompok Sadar Wisata Lembah Asri Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)

Yang disusun oleh Saudara **Nur Soleh NIM. 1223205020** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariáh** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jum'at,** tanggal **19 Juli 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E) oleh Sidang Penguji Skripsi**

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 197310142003121002

Sekretaris Sidang/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, M.Si.
NIP. 197807162009012006

Pembimbing/Penguji

Dewi Laela Hilyatin, SE., M.S.I.
NIP. 198511122009122007

Purwokerto, Agustus 2019
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212002121004

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Nur Soleh
Lamp. : 3 (tiga) Eksemplar

Purwokerto, 26 April 2019

Kepada Yth.
Dekan FEBI IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, mengadakan arahan, dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	Nur Soleh
NIM	:	1223205020
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi	:	Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi	:	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KELOMPOK SADAR WISATA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Di Kelompok Sadar Wisata Lembah Asri Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.E.).

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007
NIP. 19851112 200912 2 007

IAIN PURWOKERTO

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM KELOMPOK SADAR WISATA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Di Kelompok Sadar Wisata Lembah Asri Desa Serang
Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)

Nur Soleh
NIM: 1223205020

Email: wangsasmita46@gmail.com
Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Pokdarwis dilaksanakan dengan melihat banyaknya potensi yang ada di desa wisata Serang khususnya potensi wisata alam yang belum dimanfaatkan secara maksimal, selain itu potensi kerajinan, kesenian, serta kuliner yang belum dikelola dengan baik. Melihat peluang tersebut pengurus Kelompok Sadar Wisata di Desa Serang menjadikan identifikasi untuk mengadakan program pemberdayaan masyarakat untuk masyarakat Serang dengan mengadakan berbagai macam kegiatan yang memberikan pengetahuan tentang pengembangan dan pengelolaan desa wisata dengan memanfaatkan potensi yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat melalui program pokdarwis di Desa Serang, yang kemudian dianalisis berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif, yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui program pokdarwis di Desa Serang dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap penyadaran, tahap transformasi kemampuan dan tahap peningkatan kemampuan intelektual. Hasil dari pemberdayaan masyarakat, yaitu meningkatnya keterampilan dan kemandirian masyarakat, berkembangnya pengelolaan Desa Wisata Serang, dan tergalinya sumber daya alam dan budaya secara maksimal, seperti terbentuknya kelompok karya katering wisata, dan kelompok pemandu yang berasal dari masyarakat Desa Serang, dan adanya pelayanan *homestay*, terbentuknya Padhepokan Pamengku yaitu sanggar seni dan budaya, dan pemanfaatan lahan tidak produktif. Pemberdayaan masyarakat melalui program pokdarwis di Desa Serang dalam perspektif Islam dapat ditinjau dari beberapa keterlibatan masyarakat. Produk dan jasa wisata dalam Desa Wisata Serang belum berfokus pada perspektif ekonomi Islam, namun dari segi produk, jasa, objek dan tujuan pariwisata pada umumnya tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika Islam.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Program, Sadar Wisata, Islam

IAIN PURWOKERTO

COMMUNITY EMPOWERMENT
THROUGH THE PROGRAM GROUPS OF CONSCIOUS TRAVEL
PERSPECTIVE OF ISLAMIC ECONOMICS
(Studies In The Group Aware Of Both The Valley Of The Beautiful Village Of Serang Karangreja District Purbalingga)

Nur Soleh
NIM: 1223205020

Email: wangsasmita46@gmail.com
The Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Business in Islam
The State Islamic Institute Purwokerto

ABSTRACT

The community empowerment Program conducted by Pokdarwis carried out by looking at the number of the potential that exists in the tourist village of Serang in particular the potential of the natural attractions that have not been fully utilized, in addition the potential of craft, art, and food that has not been managed well. See the opportunity of the administrators Group Tourism awareness in the Village of Serang, make identification to hold a community empowerment program to Attack society by organizing various kinds of activities which provide knowledge about the development and management of a tourist village by utilizing the existing potential.

This study aims to determine and describe the empowerment of the community through programs pokdarwis in the Village of Serang, which was then analyzed based on the perspective of Islamic economics.

This study is a field research, with qualitative research. Data collection techniques using observation, documentation and interviews. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis, which consists of three flow activities that take place simultaneously, namely data reduction, data presentation and withdrawal of conclusion.

The results of the research show that the empowerment of the community through programs pokdarwis in the Village of Serang implemented through three stages, namely the stages of awareness, stages of transformation ability and the stage of increase in intellectual ability. The results of community empowerment, namely increasing the skills and self-reliance, the development management of Desa Wisata Serang, and tergalinya natural and cultural resources to the maximum, such as the formation of the group of works catering attractions, and guide groups from the community of the Village of Serang, and the presence of guests, the homestay, the formation of Padhepokan Pamengku the studio of art and culture, and utilization of the land is not productive. Community empowerment through the program pokdarwis in the Village of Serang in the Islamic perspective can be viewed from some community involvement. The products and tourist services in the Tourist Village of Serang has not been focused on the economic perspective of Islam, but in terms of products, services, objects and goals of tourism in general, not in conflict with the values and ethics of Islam.

Keywords: Empowerment, Community, Programs, Tourism Awareness, Islamic

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	baʼ	b	be
ت	taʼ	t	te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha´	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ẑal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	raʼ	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭaʼ	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓaʼ	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	…. ‘….	koma terbalik keatas
غ	gain	g	ge
ف	faʼ	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el

IAIN PURWOKERTO

م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	waw	w	w
ه	haʿ	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yaʿ	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vocal pendek, vocal rangkap dan vokal panjang.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـــــ ⁄⁄	*Fatḥah*	*fatḥah*	a
ـــــ ⁄⁄	*Kasrah*	*kasrah*	i
و	*Ḍammah*	*ḍammah*	u

2. Vokal Rangkap.

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
Fatḥah dan *ya'*	ai	a dan i	بينكم	*Bainakum*
Fatḥah dan *Wawu*	au	a dan u	قول	*Qaul*

3. Vokal Panjang

Maddah atau vocal panjang yang lambing nya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis ā	Contoh جاهلية ditulis *jāhiliyyah*
Fathah+ ya' ditulis ā	Contoh تنسى ditulis *tansā*
Kasrah + ya' mati ditulis ī	Contoh كريم ditulis *karīm*
Dammah + wawu mati ditulis ū	Contoh فروض ditulis *furūḍ*

IAIN PURWOKERTO

C. Ta' Marbūṯah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	ditulis *ḥikmah*
جزية	ditulis *jizyah*

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis *ni'matullāh*

3. Bila *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditranslitrasikan dengan *h* (h).
   Contoh:

روضة الاطفال	*Rauḍah al-aṭfāl*
المدينة المنوّرة	*Al-Madīnah al-Munawwarah*

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعدّدة	ditulis *mutaáaddidah*
عدّة	ditulis *'iddah*

E. Kata SandangAlif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الحكم	ditulis al-ḥukm
القلم	ditulis al-qalam

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	ditulis as-samā´
الطارق	ditulis aṭ-ṭāriq

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	ditulis *syai´un*
تأخذ	ditulis *ta'khużu*
أمرت	ditulis *umirtu*

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُواْ فِي ٱلۡأَرۡضِ وَٱبۡتَغُواْ مِن فَضۡلِ ٱللَّهِ وَٱذۡكُرُواْ

ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ ١٠

"Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung".

(Q. S. Al-Jumu'ah (62): 10)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan dengan tulus kepada:

1. Kedua Orangtuaku yang Terhormat, yang selalu membimbing dan memotivasi dalam setiap langkahku.
2. Kedua Mertuaku yang Terhormat, yang selalu membimbing dan memotivasi dalam setiap langkahku.
3. Isteriku tercinta yang dengan sabar telah membimbing serta membantu dengan segenap kemampuan dan segala upaya demi selesainya skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Al-Ḥamdulillâh, puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KELOMPOK SADAR WISATA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Di Kelompok Sadar Wisata Lembah Asri Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)".

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang membimbing dan membantu selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, terutama kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Fauzi, M. Ag., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Hakim, M. Ag., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
7. Drs. Atabik, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
8. Iin Solikhin, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
9. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I, Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto, dan Dosen Pembimbing, terimakasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, pengarahan, dan dorongannya yang penuh kesabaran serta keikhlasan memberikan ilmu yang sangat berharga bagi penulis.

IAIN PURWOKERTO

10. Untuk segenap Dosen dan Staf karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, terimakasih dan semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-nya.
11. Sugito, S.E., Kepala Desa Serang, beserta perangkat pemerintahan, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
12. Slamet Presetyo Utomo, Koordinator Kelompok Sadar Wisata Desa Serang, beserta anggota, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya, sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Purwokerto, 25 April 2019
Penulis,

IAIN PURWOKERTO

Nur Soleh
NIM. 1223205020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
PEDOMAN TRANSLITERASI vii
MOTTO x
PERSEMBAHAN xi
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiv

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
D. Kajian Pustaka 6
E. Sistematika Penulisan 8

BAB II PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DAN PROGRAM KELOMPOK SADAR WISATA 9
A. Pemberdayaan Masyarakat 9
1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat 9
2. Tujuan dan Fungsi Pemberdayaan Masyarakat 13
3. Tahapan dan Bentuk-Bentuk Pemberdayaan Masyarakat 14
4. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat 18
B. Program Kelompok Sadar Wisata 20
1. Definisi Program Kelompok Sadar Wisata 20
2. Tujuan dan Fungsi Program Kelompok Sadar Wisata 23
3. Kegiatan dalam Program Kelompok Sadar Wisata 24

IAIN PURWOKERTO

4. Pendekatan Terbentuknya Desa Wisata 28
C. Pemberdayaan Masyarakat dan Program Kelompok Sadar Wisata dalam Ekonomi Islam 30

BAB III METODE PENELITIAN 39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 39
B. Lokasi Penelitian 40
C. Data dan Sumber Data 40
D. Teknik Pengumpulan Data 42
E. Teknik Analisis Data 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 47
B. Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kelompok Sadar Wisata di Desa Serang Karangreja Kabupaten Purbalingga 58
C. Pemberdayaan Masyarakat di Desa Serang Karangreja Kabupaten Purbalingga Melalui Program Kelompok Sadar Wisata Perspektif Ekonomi Islam 80

BAB V PENUTUP 87
A. Kesimpulan 87
B. Saran-Saran 88

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan adalah sebuah "proses menjadi", bukan sebuah "proses instan". Pemberdayaan adalah proses menyeluruh, suatu proses aktif antara motivator, fasilitator, dan kelompok masyarakat yang perlu diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan, ketrampilan, pemberian berbagai kemudahan, serta peluang untuk mencapai akses sistem sumber daya kesejahteraan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Proses pemberdayaan meliputi *enabling*/menciptakan suasana kondusif, *empowering*/penguatan kapasitas dan kapabilitas masyarakat, *supporting*/bimbingan dan dukungan, *foresting*/ memelihara kondisi yang kondusif dan seimbang.[1]

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Kemandirian masyarakat adalah merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mecapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif, dengan pengerahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut.[2]

Pemberdayaan yang dilakukan di masyarakat perlu disesuaikan dengan potensi yang telah dimiliki. Perlu adanya dorongan agar potensi yang dimiliki oleh masyarakat dapat berkembang dengan baik dan memberikan nilai tambah bagi kehidupan masyarakat di pedesaan. Banyak potensi yang berkembang di masyarakat, salah satunya potensi dalam sektor pariwisata. Daerah pedesaan

---

[1] Sri Kuntari, *Strategi Pemberdayaan (Quality Growth) Melawan Kemiskinan* (Yogyakarta: B2P3KS PRESS, 2009), hlm. 12.

[2] Ambar Teguh S, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2004), hlm. 80.

IAIN PURWOKERTO

tentu memiliki pemandangan alam yang indah, tempat rekreasi yang jauh dari hiruk-pikuk perkotaan dan polusi udara. Serta hasil karya seni dan kebudayaan masyarakat desa yang unik. Hal ini merupakan suatu potensi bagi masyarakat desa untuk perlu dikembangkan agar menjadi daya tarik bagi parawisatawan. Akan sangat membantu masyarakat desa dalam memperbaiki kehidupan ekonomi melalui periwisata. Dengan potensi wisata yang dimiliki, suatu daerah pedesaan dapat diberdayakan menjadi desa wisata.

Desa wisata merupakan suatu daerah pedesaan yang memiliki daya tarik dan fasilitas wisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke wilayah tersebut. Wisatawan juga dapat belajar dan bersosialisasi dengan masyarakat tentang kekhasan budaya dan kerajinan yang ada. ditambah dengan pemandangan alam yang indah dan udara yang sejuk yang dapat dinikmati wisatawan. Kemudian dengan daya tarik wisata yang dimiliki serta banyakanya wisatawan yang berkunjung, warga masyarakat dapat memanfaatkannya untuk mendapatkan penghasilan dan meningkatkan taraf ekonomi warga.

Kabupaten Purbalingga merupakan Kabupaten yang menyimpan banyak keindahan alam dan keramahan kotanya. Pemerintah Kabupaten Purbalingga mulai mengembangkan tempat-tempat wisata baru yang dapat menjadi alternatif bagi wisatawan. Pada Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga tentang pengembangan pariwisata menyebutkan bahwa OTDW (Obyek dan Daya Tarik Wisata), terdapat lima bentuk yaitu wisata alam, wisata sejarah dan budaya, wisata taman rekreasi atau pemandiaan, wisata pendidikan dan sentra industri kerajinan. Wisata di sentral industri kerajinan merupakan suatu hal yang berbeda dengan wisata lainnya. Sentra industri kerajinan yang paling terkenal di Purbalingga, yaitu sentra kerajinan knalpot di Kota Purbalingga. Sentra-sentra industri kerajinan sudah mulai berkembang dengan pesat, tidak hanya di Kota saja melainkan di daerah lainnya. Pada umumnya, sentra-sentra industri kerajinan ini berkembang menjadi sebuah desa wisata. Desa wisata ini dapat menjadi alternatif bagi wisatawan yang bosan dengan tempat wisata yang sering dikunjungi. Banyak yang dapat ditawarkan dari desa wisata ini, misalnya aneka jenis kerajinan tangan yang dapat dijadikan sebagai cinderamata, kemudian

IAIN PURWOKERTO

menawarkan keindahan alam yang berbeda dengan suasana perkotaan serta menawarkan kehidupan sosial masyarakat desa dengan bertempat tinggal sementara di *homestay* penduduk setempat. Mulai berkembangnya desa wisata ini banyak menarik perhatian wisatawan domestik.[3]

Di Purbalingga banyak memiliki desa wisata yang sudah efektif di antaranya, yaitu Desa Wisata Panusupan, Desa Wisata Serang, Desa Wisata Limbasari, Desa Wisata Karangbanjar, Desa Wisata Pratin dan Desa Wisata Serang. Salah satu contoh daerah pedesaan yang berkembang menjadi daerah wisata dengan pemberdayaan yaitu Desa Wisata Serang, terletak di pegunungan Lereng Gunung Slamet yang berudara sejuk di ketinggian 1200 m dpl (di atas permukaan laut). Karena kesejukan, keindahan dan semangat Gotong Royong masyarakat Desa Serang dalam menata Lingkungan, sehingga Desa Serang terlihat rapi, indah dan bersih yang membuat warga di sekitar Kabupaten Purbalingga banyak yang berkunjung ke Desa Serang. Mata pencaharian warga masyarakat Desa Serang pada umumnya adalah petani sayur mayur.[4]

Awal mula pemberdayaan di Desa Serang, pada tahun 2003, salah satu warga masyarakat Desa Serang ada yang mencoba mengembangkan Tanaman Buah Strowberry, dan tahun 2004 sampai 2007, perkembangan tanaman strowberry menunjukan peningkatan, baik luas maupun produksinya. Dari hal tersebut rupanya banyak membuat orang penasaran, melihat tanaman Strowberry yang ada di Desa Serang. Kemudian pada tahun 2007, Desa Serang mendapat Program Prima Tani dari BPTP Jawa Tengah yang bertujuan untuk mendukung suksesnya program Desa Wisata (Agro Wisata) di Desa Serang. Program Prima Tani tersebut, sangat membantu promosi Agro Wisata Serang, sehingga kunjungan wisatawan yang datang ke Desa Wisata Serang, dan tahun 2008 – 2009 meningkat drastis sehingga menjadikan masyarakat Desa Serang lebih semangat untuk membuat Area Kebun Wisata, yaitu “Kebun Strowberry Petik Sendiri”. Hingga saat ini Petani Strowberry di Desa Serang sudah mencapai 454

IAIN PURWOKERTO

[3] www.dinbudparpora.purbalinggakab.go.id/ diakses pada tanggal 5 Oktober 2016.
[4] *Wawancara* dengan Bapak Sugito, Kepala Desa Serang pada tanggal 3 Oktober 2016.

orang, dengan luas tanah tanaman strowberry seluas 45,525 Ha[2], dan produksi strowberry tiap hari mencapai 1,5 – 2 ton.[5]

Di tahun yang sama, tahun 2009 Desa Serang ditetapkan menjadi desa wisata melalui Surat Keputusan Bupati dan diikuti pembentukan Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) yang diberi nama "Kelompok Sadar Wisata Lembah Asri" dan ke pengurusnya dikukuhkan oleh Dinbudpurpora Kabupaten Purbalingga. Setelah menjadi desa wisata perekonomian masyarakat desa serang meningkat dan mata pencaharian warga masyarakat Desa Serang lebih bervariasi. Dengan semakin meningkatnya wisatawan yang datang ke Desa Wisata Serang, maka pemerintah desa bersama lembaga yang ada memandang perlu segera dibentuknya tempat sebagai titik atau pusat wisata dengan nama "Agro Wisata Lembah Asri Desa Serang". Agro Wisata Lembah Asri ini dirintis oleh Pemerintah Desa Serang pada tahun 2013, dan pembangunanya diawali dengan dana yang bersumber dari swadaya masyarakat dan bantuan-bantuan dari Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat. Pada tahun 2015 untuk menunjang kegiatan desa wisata, membuat kegiatan Festival Gunung Slamet yang mengemas kebudayaan yang biasa rutin dijalankan di Desa Serang, seperti Ruat Bumi dan Air Si Kopyah. Festival ini berdampak positif meningkatakan kunjungan wisata hingga 300%, sampai saat ini penataan Agro Wisata Lembah Asri (*Rest Area*) terus dilaksanakan karena melihat banyaknya respon wisatawan yang ingin berkunjung dan menikmati strowberry dan segarnya udara pegunungan di *Rest Area* Lembah Asri. Rata-rata setiap bulan mencapai 2.000 wisatawan, bahkan pada bulan idul fitri kemarin Juli-Agustus 2016, kunjungan wisatawan meningkat sampai 37.000 orang.[6]

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Desa Serang, yang di mulai dari sebuah desa biasa berproses menjadi sebuah desa wisata yang sedikit demi sedikit mulai dikenal oleh masyarakat luas, melalui program kelompok sadar wisata. Adapun penelitian ini

IAIN PURWOKERTO

[5] *Wawancara* dengan Bapak Sugito, Kepala Desa Serang pada tanggal 3 Oktober 2016.
[6] *Wawancara* dengan Koordinator Pokdarwis Desa Serang pada tanggal 3 Oktober 2016.

mengambil judul: “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Sadar Wisata Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kelompok Sadar Wisata Lembah Asri Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat di Desa Serang Karangreja Kabupaten Purbalingga melalui program kelompok sadar wisata?
2. Bagaimana analisis ekonomi Islam terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Serang Karangreja Kabupaten Purbalingga melalui program kelompok sadar wisata?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan, sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat melalui program kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Desa Serang Karangreja Kabupaten Purbalingga.
b. Untuk mengetahui analisis ekonomi Islam terhadap pemberdayaan masyarakat melalui program kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Desa Serang Karangreja Kabupaten Purbalingga.

IAIN PURWOKERTO

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis: Dapat menerapkan dan membandingkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan melihat, mengamati dan mengetahui keadaan sebenarnya yang dihadapi.
b. Bagi Kepala Desa Serang: diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk kebijaksanaan pengambilan keputusan di masa yang akan datang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Serang.

c. Bagi Pihak Akademik, sebagai bahan informasi tambahan dan referensi bagi mahasiswa lainnya yang ingin membuat skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Kajian Pustaka

Dalam hal ini, penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian yang sudah ada. Penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, penulis menemukan beberapa penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan dengan judul yang diangkat sehubungan dengan masalah pemberdayaan masyarakat yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan masukkan dalam penelitian ini.

Pertama, Penelitian Maya Sofiyatul Laeli, berjudul: "Pemberdayaan Masyarakat Difabel Berbasis Ekonomi Kreatif Perspektif Prinsip Keadilan Dalam Ekonomi Islam (Studi Kasus pada UD. Mutiara Handcraft Karangsari Buayan Kebumen)". Penelitian tersebut membahas tentang pemberdayaan masyarakat difabel melalui program ekonomi kreatif, yang kemudian dianalisis menggunakan prinsip keadilan dalam ekonomi Islam. Pemberdayaan masyarakat dalam penelitian tersebut difokuskan pada masyarakat yang mengalami difabel, sedangkan dalam penelitian ini, pemberdayaan masyarakat lebih difokuskan pada seluruh masyarakat yang mengikuti Pokdarwis. Selain itu, persamaan juga terlihat dari perspektif yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan ekonomi Islam, namun penelitian tersebut lebih fokus pada prinsip keadilan.[7]

Kedua, Penelitian Ida Royani berjudul: "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Sosial di Kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi". Penelitian tersebut membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin oleh badan pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan sosial di Kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi. Upaya yang dilakukan oleh BPMP untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin dalam penelitian tersebut, dilakukan melalui pembentukan kelompok dan pendampingan. Keberhasilan

IAIN PURWOKERTO

[7] Maya Sofiyatul Laeli, "Pemberdayaan Masyarakat Difabel Berbasis Ekonomi Kreatif Perspektif Prinsip Keadilan Dalam Ekonomi Islam (Studi Kasus pada UD. Mutiara Handcraft Karangsari Buayan Kebumen)" (*Skripsi* IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2016).

dalam program pemberdayaan masyarakat ini mencapai 73% dari 6000KK. Keberhasilan secara fisik program ini adalah tercukupinya kebutuhan pangan masyarakat. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pemberdayaan dalam bidang ekonomi.[8]

Ketiga, penelitian Roqi Yasin berjudul: "Pemberdayaan Petani Stroberi Berbasis Potensi Wilayah (Studi pada Gabungan Kelompok Usaha Tani Sukses Makmur Serang Kabupaten Purbalingga)". Penelitian tersebut lebih terfokus pemberdayaan pada masyarakat petani stroberi yang berbasis pada potensi wilayah. Perbedaan dengan penelitian ini, adalah pada program dan subjek pemberdayaannya. Selain itu, penelitian tersebut tidak melakukan analisis penelitiannya menggunakan ekonomi Islam.[9]

Keempat, Penelitian Anifatus Solihah berjudul: "Pemberdayaan Kaum Perempuan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus *Home Industry* Bulu Mata Sokawera Cilongok Banyumas)". Penelitian tersebut lebih fokus pada upaya peningkatan pendapatan keluarga, melalui pemberdayaan kepada kaum perempuan, yang kemudian dianalisis menggunakan perspektif ekonomi Islam. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut hanya mengkhususkan pemberdayaan kepada kaum perempuan dan program pemberdayaannya juga berbeda.[10]

Berdasarkan kajian pustaka di atas, belum secara khusus membicarakan masalah pemberdayaan masyakarat melalui program kelompok sadar wisata, yang kemudian dianalisis menggunakan teori ekonomi Islam, khususnya pada masyarakat di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Dengan demikian, berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang sudah dilakukan, membuktikan penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

IAIN PURWOKERTO

---

[8] Ida Royani, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Sosial di Kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi", *Skripsi* (Malang: UIN Malang, 2012), hlm. 78.

[9] Roqi Yasin, "Pemberdayaan Petani Stroberi Berbasis Potensi Wilayah (Studi pada Gabungan Kelompok Usaha Tani Sukses Makmur Serang Kabupaten Purbalingga)" (*Skripsi* IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2015).

[10] Anifatus Solihah, "Pemberdayaan Kaum Perempuan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus *Home Industry* Bulu Mata Sokawera Cilongok Banyumas)" (*Skripsi* IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2015).

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian tindakan kelas ini, maka selanjutnya penulis akan paparkan garis besar sistematikanya sebagai berikut:

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, dan daftar isi.

Pada bagian utama skripsi terdapat lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori, bagian ini memaparkan teori yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan ekonomi Islam, teori pemberdayaan masyarakat, program kelompok sadar wisata, teori ekonomi Islam dan teori pemberdayaan masyarakat perspektif ekonomi Islam.

Bab III Metode Penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang pemberdayaan masyarakat melalui Program Kelompok Sadar Wisata di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga, yang kemudian dianalisis menggunakan teori ekonomi Islam.

IAIN PURWOKERTO

Bab V Penutup yang memuat tentang kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian, dan saran-saran.

Pada bagian akhir dilengkapi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait dengan pemberdayaan masyakarat melalui program kelompok sadar wisata di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga, yang kemudian dianalisis berdasarkan perspektif ekonomi Islam, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pemberdayaan masyarakat melalui program kelompok sadar wisata di Desa Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap penyadaran, tahap transformasi kemampuan dan tahap peningkatan kemampuan intelektual. Pada tahap penyadaran dilaksanakan persiapan yaitu dengan sosialisasi dan penyuluhan sadar wisata. Tahap kedua yaitu transformasi kemampuan, dilakukan langkah-langkah pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dengan pendataan dan pemberian berbagai pelatihan. Tahap ketiga peningkatan kemampuan intelektual, merupakan tahap dimana masyarakat mengalami peningkatan keterampilan dan kemandirian. Pada tahap ini dilaksanakan evaluasi dari berbagai program pemberdayaan masyarakat dan evaluasi hasil pemberdayaan. Hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui Program Kelompok Sadar Wisata Desa Serang, yaitu meningkatnya keterampilan dan kemandirian masyarakat, berkembangnya pengelolaan Desa Wisata Serang, dan tergalinya sumber daya alam dan budaya secara maksimal. Peningkatan keterampilan dan kemandirian masyarakat dapat dilihat dari terbentuknya kelompok karya katering wisata, dan kelompok pemandu yang berasal dari masyarakat Desa Serang yang telah mengikuti berbagai macam pelatihan sehingga memperoleh dan meningkatkan keterampilan serta tambahan penghasilan. Perkembangan pengelolaan Desa Wisata Serang dapat dilihat dari kepengurusan yang dinamis, jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, dan jumlah kunjungan

IAIN PURWOKERTO

wisatawan yang semakin meningkat. Tergalinya sumber daya alam dan budaya secara maksimal dapat diketahui dengan adanya pelayanan *homestay* di rumah warga, terbentuknya Padhepokan Pamengku yaitu sanggar seni dan budaya, dan pemanfaatan lahan tidak produktif seperti pinggir tebing menjadi *gazebo*.

2. Analisis ekonomi Islam terhadap pemberdayaan masyarakat melalui program kelompok sadar wisata di Desa Serang, dari strategi pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi anggota kelompok dan memberdayakan mereka. Islam menganjurkan suatu sistem yang sangat sederhana untuk peningkatan ekonomi masyarakat yang membolehkan anggotanya melakukan proses pembangunan ekonomi yang stabil dan seimbang, bebas dari kelemahan sistem kapitalis dan sosialis. Sistem ekonomi Islam menyediakan peluang yang sama dan memberikan hak alami kepada semua (harta dan berusaha); dan pada saat yang sama menjamin keseimbangan dalam distribusi kekayaan; semata-mata untuk tujuan memelihara kestabilan dalam sistem ekonomi. Ditinjau dari beberapa keterlibatan masyarakat, antara lain: (a) Pembentukan Pokdarwis Desa Serang dan keterlibatan pemerintah dalam mengadakan pelatihan-pelatihan. Hal itu ditujukan supaya masyarakat untuk bangkit memberdayakan kehidupannya menuju sebuah kesejahteraan dan upaya sadar manusia agar keuntungan yang diperoleh dapat dinikmati bersama oleh aktor-aktor yang terlibat dalam proses produksi secara adil serta memperhatikan kelestarian alam. (b) Penciptaan ekonomi kreatif dan penyajian kuliner. Produk dan jasa wisata dalam Desa Wisata Serang belum berfokus pada perspektif ekonomi Islam, namun dari segi produk, jasa, objek dan tujuan pariwisata pada umumnya tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika ekonomi Islam.

B. Saran

Dalam mencapai tujuan yang lebih optimal sesuai dengan target dan keinginan berbagai pihak, maka penulis menyumbangkan beberapa saran sebagai

IAIN PURWOKERTO

bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud di antaranya, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa

   Penataan dan tata ruang dalam lingkup desa wisata hendaknya lebih diperbaiki supaya terlihat lebih asri dan indah tanpa meninggalkan konsep tradisonal yang menjadi daya tarik dan ciri khas dari desa wisata Serang. Hal ini tentu akan membuat wisatawan yang berkunjung menjadi nyaman dan puas sehingga harapan pengelola Desa Wisata Serang untuk membuat wisatawan lebih lama tinggal di desa akan tercapai.

2. Bagi Pengelola Pariwisata

   a. Pengelola pariwisata desa atau Bapardes hendaknya lebih bijak untuk menyikapi kondisi yang terjadi di lingkup desa wisata, untuk mempertegas kebijakan dari pelaksanaan program desa wista sesuai yang telah direncanakan untuk mencegah timbulnya mafia-mafia pariwisata yang semakin merajalela.

   b. Diharapkan kerjasama yang terjalin dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata akan mendukung dalam pengadaan akomodasi maupun perlengkapan sarana prasarana yang ada sehingga akan memperlancar kegiatan pariwisata desa.

   c. Diharapkan pemerintah dan pengelola mengadakan rute perjalanan pariwisata secara mandiri agar desa-desa di sekitarnya ikut merasakan dampak dengan adanya kunjungan wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

IAIN PURWOKERTO

3. Bagi Masyarakat Umum

   Partisipasi aktif masyarakat serta kesadaran akan rasa memiliki desa wisata lebih ditingkatkan, agar turut andil dalam pengelolaan pariwisata karena masyarakatnya bersatu padu. Hal ini juga akan menghilangkan timbulnya sifat egosentris masyarakat untuk memperoleh keuntungan sendiri. Sebagai masyarakat yang cerdas, hendaknya lebih bijak dalam menyikapi kondisi dan situasi yang ada di sekitar demi kenyamanan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Bustanuddin. *Islam dan Ekonomi: Suatu tinjauan Sosiologi Agama*. Padang: Andalas University Press, 2006.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

_____. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Asy'arie, Musa. *Islam: Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Lesfi, 1997.

Aziz, Moh. Ali dkk. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Chapra, M. Umar. *Islam and Economic Challenge*. terj. Ikhwan Abiding Basri. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.

Dinporapar Purbalingga. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Purbalingga: Dinporapar, 2010.

Ditjen Pariwisata. *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Jakarta, 1999.

Huda, Miftachul. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Huraerah, Abu. *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Humaniora, 2008.

Hutomo, Mardi Yatmo. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritis dan Implementasi*. Jakarta: Bappenas, 2000.

Kahf, Monzer. *Ekonomi Islam: Telaah Analitik terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Kartasasmita, Ginandjar. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: Pustaka Cisendo, 1996.

Kuntari, Sri. *Strategi Pemberdayaan (Quality Growth) Melawan Kemiskinan*. Yogyakarta: B2P3KS PRESS, 2009.

Laeli, Maya Sofiyatul. "Pemberdayaan Masyarakat Difabel Berbasis Ekonomi Kreatif Perspektif Prinsip Keadilan Dalam Ekonomi Islam (Studi Kasus pada

IAIN PURWOKERTO

UD. Mutiara Handcraft Karangsari Buayan Kebumen)". *Skripsi* IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2016.

Machendrawati, Nanih dkk. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung: Rosdakarya, 2001.

Mahardika, Timor. *Pendidikan Politik Pembangunan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Utama, 2001.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakart: Rineka Cipta, 2000.

Marpaung, Happy. *Pengetahuan Kepariwisataan*. Bandung: Alfabeta, 2000.

Moloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Muhtadi, Asep Saiful dan Agus Ahmad Safe'i. *Metodologi Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.

Nasution S. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1988.

Purwanto, April. *Modul Kuliah Empowerment*, "Panduan Umum Pemberdayaan Masyarakat". Jurusan PMI UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Qordhawi, Yusuf. *Fatwa-Fatwa Kontenporer Jus II*. alih bahasa As'ad Yasin. Jakarta: Gema Insani Press, 1993.

Rachman, Maman. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Semarang, 1999.

Royani, Ida. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Sosial di Kelurahan Segara Makmur Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi". *Skripsi* Malang: UIN Malang, 2012.

Solihah, Anifatus. "Pemberdayaan Kaum Perempuan Dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus *Home Industry* Bulu Mata Sokawera Cilongok Banyumas)". *Skripsi* IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama, 2009.

Sumodinigrat, Gunawan. *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.

IAIN PURWOKERTO

Taliziduhu, Ndraha. *Kronologi: Ilmu Pemerintahan Baru*. Jakarta: Direksi Cipta, 2003.

Teguh S., Ambar. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2004.

Wrihatnolo, Randy R. *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Elex Komputindo, 2007.

Yasin, Roqi. "Pemberdayaan Petani Stroberi Berbasis Potensi Wilayah (Studi pada Gabungan Kelompok Usaha Tani Sukses Makmur Serang Kabupaten Purbalingga)". *Skripsi* IAIN Purwokerto: tidak diterbitkan, 2015.

Yati, Oka A. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi dan Implementasi*. Jakarta: Kompas, 2008.

IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

Wawancara dengan Sugito,SH., Kepala Desa Serang

Wawancara dengan Pegawai Perangkat Desa Serang

IAIN PURWOKERTO

Wawancara dengan Bobby, Sekertaris Pokdarwis Desa Serang

Wawancara dengan Ibu Sutini masyarakat sekitar Desa Serang

IAIN PURWOKERTO

Wawancara dengan Triono, pelaku usaha UMKM Desa Wisata Serang

Pelayanan Pinjaman Modal melalui BUMDes Serang setelah memperoleh pelatihan di Program Pokdarwis

IAIN PURWOKERTO

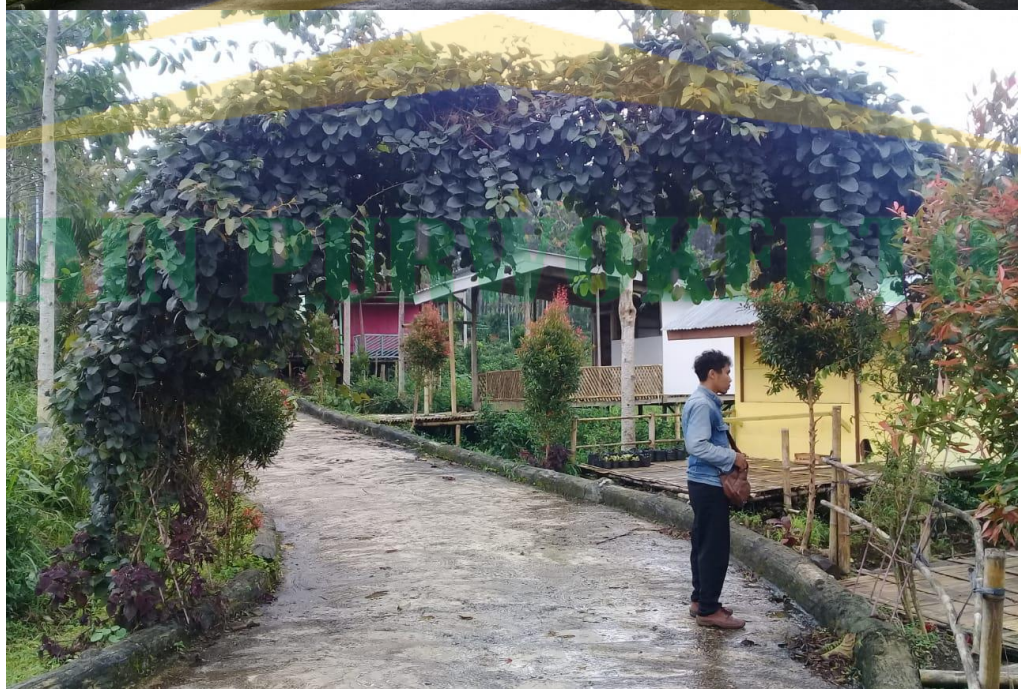

Rest Area Lembah Asri Desa Serang hasil dari Program POKDARWIS

Pelatihan pengelolaan Homestay dan BUMDes
pada Program POKDARWIS Desa Serang

Pelatihan Pengelolaan Hasil Pertanian sebagai Oleh-Oleh
pada Program POKDARWIS Desa Serang

IAIN PURWOKERTO

Pelatihan Pemandu Wisata dan Outbound kepada Pemuda-Pemudi dalam Program POKDARWIS Desa Serang

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Pemanfaatan Hutan Pinus sebagai obyek wisata di Desa Serang

Kebun Strowbery masyarakat dijadikan agrowisata melalui bimbingan Pokdarwis Desa Serang

IAIN PURWOKERTO

Pengelolaan pertanian masyarakat desa yg di jdikan agrowisata

Pemanfaatan lahan kosong masyarakat untuk area parkir, yang bekerjasama dengan Pokdarwis Desa Serang

IAIN PURWOKERTO

Rumah warga Desa Serang yang dijadikan homestay,
bekerjasama dengan Pokdarwis & bisa menambah pendapatan ekonomi warga

Hasil Panen Strowberi di Desa Serang yang dikemas dengan menarik untuk dijual kepada wisatawan & olahan strowberi berbentuk jenang

PETA DESA SERANG
KECAMATAN KARANGREJA

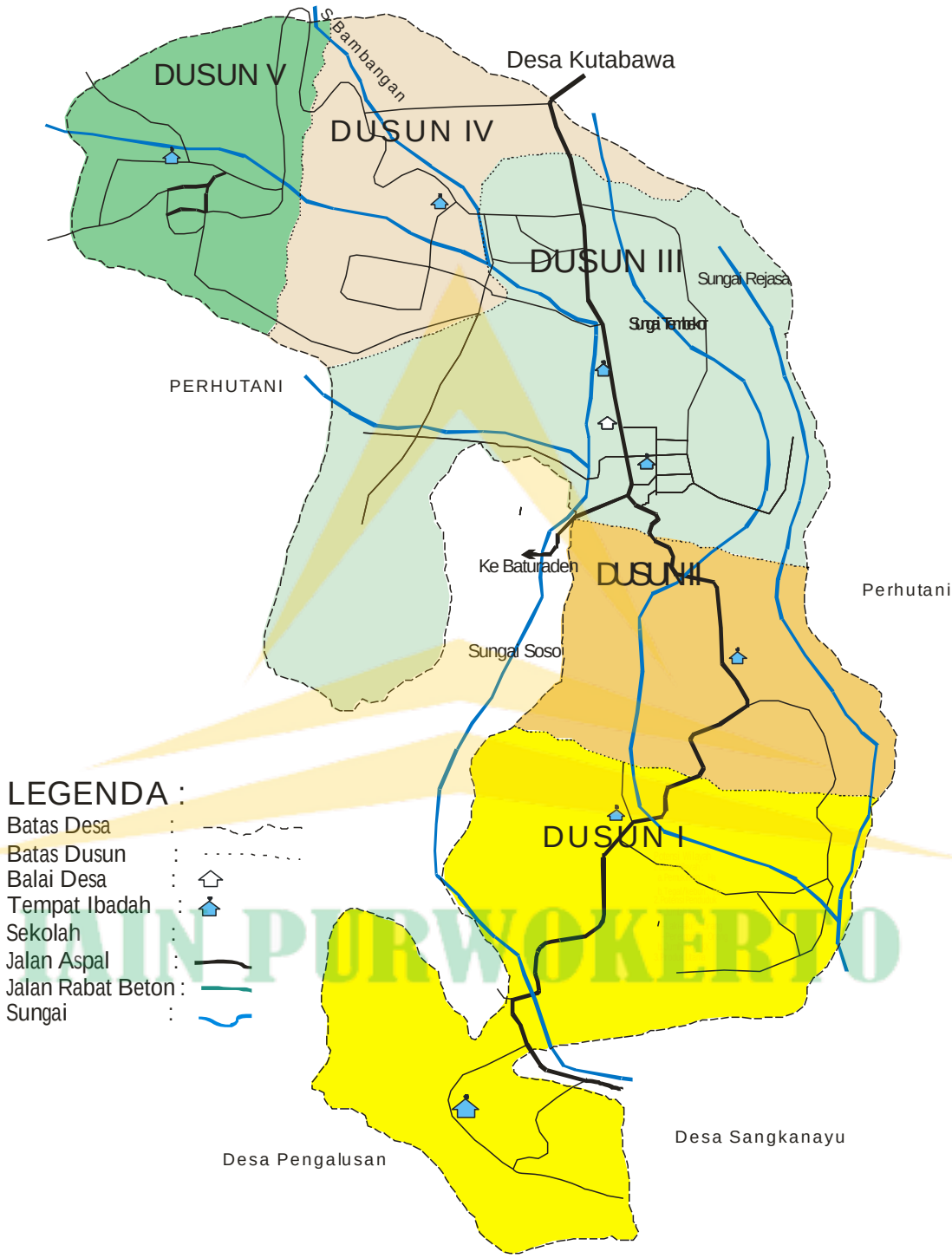

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

1. Letak dan kondisi organisasi Kelompok Sadar Wisata Desa Serang, seperti:
   a. Letak geografis dan alamat,
   b. Kondisi geografis/kenampakan alam lingkungan, dan
   c. Kondisi bangunan.
2. Kondisi fisik organisasi, seperti:
   a. Kondisi kelengkapan kerja,
   b. Lokasi kantor,
   c. Sarana prasarana kantor, dan
   d. Keadaan fisik lain.
3. Kegiatan atau aktivitas Kelompok Sadar Wisata Desa Serang, seperti:
   a. Program kerja Pokdarwis dalam pemberdayaan masyarakat Desa Serang
   b. Pelaksanaan Program kerja Pokdarwis dalam pemberdayaan masyarakat Desa Serang
   c. Interaksi dengan masyarakat sekitar,
   d. Ketercapaian/efektifitas program kerja, hasil yang dicapai dan iklim kerja antar personalia.
4. Letak dan kondisi Desa Serang, seperti:
   a. Letak geografis,
   b. Kondisi kenampakan alam,
   c. Sumber daya alam yang ada.
5. Kondisi masyarakat Desa Serang, seperti:
   a. Mata pencaharian,
   b. Tingkat kesejahteraan,
   c. Kondisi pemukiman,
   d. Interaksi masyarakat.

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK PENGURUS KELOMPOK SADAR WISATA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
2. Apakah tujuan berdirinya Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
3. Apakah visi dan misi dari Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
4. Berapa jumlah tenaga pengelola atau pengurus dan anggota Pokdarwis Desa Serang?
5. Apakah jumlah pengurus tersebut sudah mencukupi untuk melaksanakan program-program yang dimiliki Pokdarwis Desa Serang?
6. Adakah persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi pengelola Pokdarwis Desa Serang?
7. Adakah persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi anggota Pokdarwis Desa Serang?
8. Bagaimana cara rekruitmen pengurus/pengelola dan anggota dilakukan?
9. Apakah ada panduan khusus untuk jadi pendidik di Pokdarwis Desa Serang?
10. Program apa saja yang telah dilakukan oleh Pokdarwis Desa Serang?
11. Apakah program-program yang diadakan tadi semuanya berhasil?
12. Kalau ada yang tidak berhasil, apa saja kendalanya?
13. Apakah Pokdarwis Desa Serang selama ini bekerjasama dengan pihak-pihak lain?
14. Berapa besar dana yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan di Pokdarwis Desa Serang?
15. Dari manakah dana tersebut didapatkan?
16. Bagaimanakah pengelolaan dana tersebut? Status tempat milik siapa?
17. Fasilitas yang ada di Pokdarwis Desa Serang apa saja dan dari mana diperolehnya?
18. Sejak kapan bapak/ibu menjabat sebagai pengurus Pokdarwis Desa Serang?
19. Bagaimana pengalaman bapak/ibu selama menjabat sebagai pengurus Pokdarwis Desa Serang?
20. Kegiatan apa yang bapak/ibu lakukan selama ini sebagai program kerja dari Pokdarwis Desa Serang?
21. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan program yang ada?
22. Menurut bapak/ibu bagaimana kemajuan yang ada dimasyarakat sebelum dan sesudah adanya Pokdarwis Desa Serang di sini?
23. Apakah bapak/ibu optimis dengan kondisi yang sekarang ini akan mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar?
24. Apa mata pencaharian dari penduduk sekitar?

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA
ANGGOTA KELOMPOK SADAR WISATA DESA SERANG

1. Sejak kapan anda mulai bergabung menjadi anggota Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
2. Alasan apa yang membuat Anda, mau bergabung dengan Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
3. Manfaat apa yang telah Anda rasakan selama menjadi anggota Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
4. Masalah atau hambatan apa yang Anda hadapi selama menjadi Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
5. Apa harapan Anda dengan adanya Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
6. Tanggapan Anda, bagaimana kontribusi Kelompok Sadar Wisata Desa Serang dalam mengembangkan organisasi Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
7. Sejauh ini, bagaimana interaksi dan komunikasi dari masyarakat dengan Kelompok Sadar Wisata Desa Serang terkait dengan program-program yang mereka lakukan?
8. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar?
9. Menurut bapak/ibu bagaimana kemajuan yang ada dimasyarakat sebelum dan sesudah adanya Kelompok Sadar Wisata Desa Serang di sini?

PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK PENGUNJUNG DESA WISATA BEJIHARJO

1. Bagaimana tanggapan anda tentang adanya kelompok sadar wisata di desa wisata Desa Serang?
2. Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh kelompok sadar wisata Desa Serang?
3. Bagaimana tanggapan anda terhadap fasilitas yang ada di sini?
4. Bagaimana akses untuk menuju sampai di desa wisata Desa Serang?

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK MASYARAKAT DI KAWASAN DESA SERANG

1. Tanggapan Anda, bagaimana kegiatan yang dilakukan kelompok sadar wisata dalam mengembangkan obyek wisata?
2. Sejauh ini, bagaiman interaksi dan komunikasi dari masyarakat dengan pokdarwis terkait dengan program-program yang mereka lakukan?
3. Apakah masyarakat/ tokoh masyarakat/ maupun perangkat desa setempat sering di undang untuk terlibat dalam rapat/ kegiatan yang diadakan oleh kelompok sadar wisata Desa Serang?
4. Apakah Kelompok Sadar Wisata Desa Serang selama ini bekerjasama dengan pihak-pihak lain, seperti pemerintah desa setempat maupun masyarakat sekitar?
5. Bagaimana tanggapan Anda, dengan adanya Kelompok sadar Wisata di tempat tinggal Anda, cukup bermanfaat atau justru mengganggu?
6. Kegiatan apa saja yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata Desa Serang?
7. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap program yang ada?
8. Apakah program-program yang diadakan tadi semua berhasil?
9. Tanggapan Anda, sejauh apa kontribusi yang diberikan kelompok sadar wisata Desa Serang dalam memberdayakan masyarakat setempat?
10. Menurut tanggapan Anda, bagamana kemajuan yang ada di masyarakat dengan adanya kelompok sadar wisata?
11. Apa harapan Anda dengan adanya Kelompok sadar wisata Desa Serang?

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. **Melalui Arsip Tertulis**
   a. Profil Desa Serang
   b. Demografi Desa Serang
   c. Sejarah berdirinya Kelompok Sadar Wisata Desa Serang
   d. Visi dan Misi berdirinya Kelompok Sadar Wisata Desa Serang
   e. Arsip data pengurus Kelompok Sadar Wisata Desa Serang
   f. Arsip data anggota Kelompok Sadar Wisata Desa Serang
   g. Program kerja Kelompok Sadar Wisata Desa Serang
   h. Hasil evaluasi program kerja Kelompok Sadar Wisata Desa Serang

2. **Foto Dokumentasi Penelitian**
   a. Pemandangan Rest Area Lembah Asri Desa Serang
   b. Gedung atau fisik Lembaga Kelompok Sadar Wisata Desa Serang
   c. Fasilitas yang dimiliki Kelompok Sadar Wisata Desa Serang
   d. Pelaksanaan program kerja dan iklim kerja antar personalia Kelompok Sadar Wisata Desa Serang
   e. Pengurus Kelompok Sadar Wisata Desa Serang e. Anggota Kelompok Sadar Wisata Desa Serang
   f. Keadaan masyarakat sekitar yang secara tidak langsung bersangkutan dengan Kelompok Sadar Wisata Desa Serang

IAIN PURWOKERTO